

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNA KENDARAAN
SEPEDA MOTOR DENGAN SUARA KNALPOT YANG MELEBIHI
AMBANG BATAS KEBISINGAN DI KOTA SINGARAJA**

Oleh

Ni Luh Indah Rosediana Putri, Nim. 1814101025

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa mengenai Implementasi Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap penegakan kendaraan sepeda motor dengan suara knalpot yang melebihi ambang batas kebisingan di Kota Singaraja, serta (2) mengetahui dan menganalisa upaya-upaya yang dilakukan Satuan Lalu Lintas Polres Buleleng dalam pencegahan dan penanggulangan terhadap pengguna kendaraan sepeda motor dengan suara knalpot yang melebihi ambang batas kebisingan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di tiga tempat yakni Kepolisian Resor Buleleng, Pengadilan Negeri Singaraja Kelas I B, dan Kejaksaan Negeri Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dan penentuan subjeknya dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data yakni dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dalam penegakan hukum terhadap pengguna kendaraan sepeda motor dengan suara knalpot yang melebihi ambang batas kebisingan di Kota Singaraja belum terlaksana secara maksimal karena adanya beberapa kendala seperti kurangnya sarana dan prasarana, belum tegasnya penindakan anggota kepolisian untuk para pelakunya dan sanksi yang diberikan belum memberikan efek jera bagi pelakunya, (2) Upaya-upaya yang dilakukan Satuan Lalu Lintas Polres Buleleng dalam pencegahan dan penanggulangan terhadap pengguna kendaraan sepeda motor dengan suara knalpot yang melebihi ambang batas kebisingan yaitu dengan upaya pre-emptif, preventif dan represif. Upaya pre-emptif yaitu dengan memberikan sosialisasi, himbauan ke toko bengkel yang memproduksi. Upaya preventif yang dilakukan yaitu melakukan patroli dan mengadakan operasi rutin. Dan upaya represif yang dilakukan yaitu dengan penindakan tilang dan penyitaan kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Sepeda Motor, Knalpot Bising, Pelanggaran Lalu Lintas

**LAW ENFORCEMENT AGAINST MOTORCYCLE VEHICLES WITH AN
EXCLUSION OF NOISE THINGS IN SINGARAJA CITY**

By

Ni Luh Indah Rosediana Putri, Nim. 1814101025

Law Departement

Abstract

This study aims to (1) find out and analyze the implementation of the Traffic and Road Transport Law on the enforcement of motorcycle vehicles with exhaust noises that exceed the noise threshold in Singaraja City, and (2) identify and analyze the efforts that The Buleleng Police Traffic Unit carried out the prevention and control of motorcycle users with exhaust sounds that exceeded the noise threshold. The type of research used is empirical legal research, with a descriptive research nature. The location of this research was carried out in three places, namely the Buleleng Resort Police, the Singaraja District Court Class I B, and the Buleleng District Attorney. Data collection techniques used are document studies, observations, and interviews. The sampling technique used is non-probability sampling and the subject is determined by using purposive sampling technique. Data processing and analysis techniques are carried out qualitatively. The results show that (1) the implementation of the Traffic and Road Transport Law in law enforcement against motorcycle users with exhaust noises that exceed the noise threshold in Singaraja City has not been carried out optimally due to several obstacles such as lack of facilities and infrastructure, not yet firm action. members of the police for the perpetrators and the sanctions given have not provided a deterrent effect for the perpetrators, (2) The efforts made by the Traffic Unit of the Buleleng Police in dealing with motorcycle users with exhaust sounds that exceed the noise threshold are pre-emptive, preventive and repressive efforts. The pre-emptive effort is to provide socialization, appeal to the workshop that produces it. Preventive efforts are carried out by conducting patrols and conducting routine operations. And repressive efforts are carried out, namely by taking traffic tickets and confiscation of motorized vehicles.

Keywords: *Law Enforcement, Motorcycle, Noisy Exhaust, Traffic Violation*